

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan kadar *Aspartate Aminotransferase* (AST) pada lama pemasangan *tourniquet* selama < 1 menit dan maksimal 2 menit.
2. Rerata kadar *Aspartate Aminotransferase* (AST) pada lama pemasangan *tourniquet* selama < 1 menit adalah 20,24 U/L dan pada lama pemasangan maksimal 2 menit adalah 22,82 U/L.
3. Besar perbedaan rerata kadar *Aspartate Aminotransferase* (AST) pada lama pemasangan *tourniquet* selama < 1 menit dan maksimal 2 menit adalah 2,58 U/L.
4. Besar persentase perbedaan rerata kadar *Aspartate Aminotransferase* (AST) pada lama pemasangan *tourniquet* selama < 1 menit dan maksimal 2 menit adalah 12,75% dan masih masuk dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh *Clinical Laboratory Improvement Amendments* (CLIA) yakni $\pm 15\%$.
5. Batas toleransi lamanya melakukan pemasangan *tourniquet* pada pengambilan darah vena terhadap kadar *Aspartate Aminotransferase* (AST) sesuai ketentuan klinis *Clinical Laboratory Improvement Amendments* (CLIA) adalah maksimal 2 menit.

B. Saran

1. Bagi tenaga laboratorium masih diperbolehkan melakukan pengambilan darah vena menggunakan *tourniquet* selama maksimal 2 menit pada analit enzim *Aspartate Aminotransferase* (AST). Kemudian juga dapat menggunakan *sfigmomanometer* ketika melakukan pengambilan darah vena agar mendapatkan tekanan yang lebih presisi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan variasi waktu yang berbeda ataupun menggunakan sampel yang patologis.